

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian unsur intrinsik dan ekstrinsik *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifat Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* QS. al-Kahfi ayat 9-26, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, ditemukan ada 7 prinsip perujukan yakni, prinsip transformasi, ekspansi, modifikasi, haplologi, konversi, parallel dan eksistensi. Ditemukan empat sumber rujukan kitab mu'tabar yakni *Tafsīr Khāzin*, *Jalālayn* dan selain yang tertera dalam *muqaddimah* yakni *Tafsīr al-Futūḥāt al-Ilāhiyyah bi-Taūdhī Tafsīr al-Jalālayn li-Daqq'iq al-Khaṭiyya* dan *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*.

*Kedua*, Hal yang menjadi alasan Kiyai Bisri Musthafa menggunakan tujuh prinsip perujukan diatas dan empat kitab *tafsīr mu'tabar* karena faktor luasnya penjelasan pengajian *Tafsīr Jalālayn* dan *al-Kashaf* yang Kiyai Bisri Musthafa dapatkan saat ngaji kepada guru-gurunya serta upaya untuk melakukan pedagogis kepada masyarakat Jawa yang masih memegang teguh budaya Jawa. Sehingga *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifat Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat Jawa dengan cara melakukan (transformasi) dari bahasa Arab kedalam bahasa Jawa, (memodifikasi) menyesuaikan redaksi bahasa orang Jawa (ekspansi) menambahkan redaksi untuk menjelaskan alur cerita,

(haplologi) dan (paralel) mengurangi teks agar lebih cepat difahami dan tidak mengurangi maknanya, (eksisitensi) menambahkan redaksi edukasi sesuai dengan permasalahan yang dialami masyarakat Jawa.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang unsur intrinsic dan ekstrinik dalam *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifat Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* yang terbatas pada penafsiran kisah pemuda al-Kahfi QS. al-Kahfi ayat 9-26, Perlu dilakukan penelitian lagi mengenai tafsir al-Kashaf sebagai sumber rujukan *Tafsīr al-Ibrīz li Ma'rifat Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* melalui pendekatan inteteks sebab dalam geneologi keilmua Kiyai Bisri Musthafa beliau pernah mengaji tafsir al-Kashaf kepada syekh Baqir Jogja.

